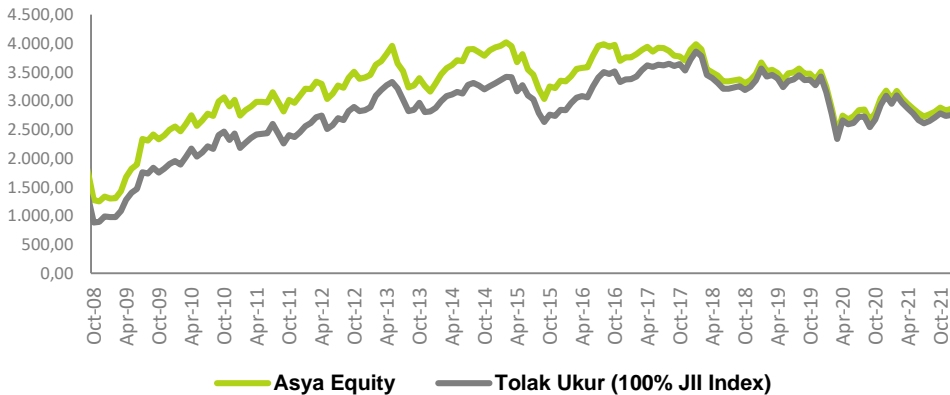


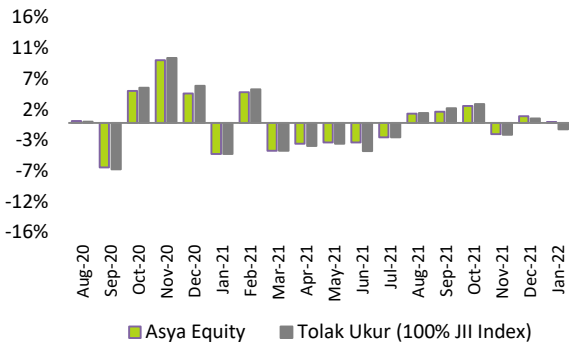
## KINERJA DANA INVESTASI



— Asya Equity — Tolak Ukur (100% JII Index)

Kinerja	Asya Equity	Tolak Ukur
Sejak bulan lalu	0.14%	-0.92%
Sejak awal tahun	0.14%	-0.92%
Sejak tahun lalu	-5.58%	-7.46%
Sejak peluncuran	43.24%	36.38%

## KINERJA BULANAN



■ Asya Equity ■ Tolak Ukur (100% JII Index)

## KEPEMILIKAN TERBESAR

- Telekomunikasi Indonesia
- Unilever Indonesia
- Chandra Asri Petrochemical
- Charoen Pokphand Ind
- Merdeka Copper Gold

## INFORMASI PASAR

Asya Equity IDR Fund mencatatkan kinerja positif (0,14%) pada Januari 2021. Sementara itu kinerja indeks JII sebagai tolak ukur UL fund mencatatkan penurunan sebesar -0,92% selama bulan lalu.

Pada bulan Januari 2022, IHSG mengalami penguatan sebesar 0,8% MoM dan ditutup pada level 6.631,15 sementara Indeks LQ45 dan IDX30 masing-masing naik sebesar 0,88% MoM dan 1,05% MoM. Pada bulan Januari tercatat new buy investor asing sebesar Rp6triliun. Penguatan pasar saham didorong oleh peningkatan harga komoditas, harga saham sector energy meningkat sebesar 13.6% pada bulan Januari. Sentimen positif dari data ekonomi yang dirilis juga mendorong penguatan indeks saham pada bulan Januari, tercatat pertumbuhan suplai uang mengalami percepatan, di bulan Desember 2021 tumbuh 13,9%, naik dari 11% pada bulan November 2021. Sementara tingkat inflasi mengalami sedikit peningkatan didorong pulihnya aktivitas ekonomi.

Pada Rapat Dewan Gubernur pada bulan Januari, Bank Indonesia masih memutuskan untuk mempertahankan BI 7 day reverse repo rate sebesar 3.5%. Keputusan tersebut sejalan dengan tujuan kebijakan moneter untuk menjaga stabilitas nilai tukar dan sistem keuangan. Bank Indonesia juga menyatakan tingkat inflasi tahun 2022 diperkirakan akan tetap terjaga di level 3% +/- 1%. Selain itu BI mengeluarkan kebijakan untuk menaikkan GWM secara bertahap pada kuartal 2 tahun 2022 mendatang.

Laporan ini dibuat untuk memberikan informasi dan bukan merupakan suatu bentuk penawaran untuk membeli atau permintaan untuk menjual atau dijadikan dasar dari atau yang dapat dijadikan pedoman sehubungan dengan suatu perjanjian atau komitmen apapun atau suatu nasihat investasi. Setiap keputusan investasi haruslah merupakan keputusan individu dan nilai investasi tidak dapat dijamin akan mencapai keuntungan dari investasi awal atau mencapai tujuan investasinya. Investasi pada unit link mengandung risiko termasuk namun tidak terbatas pada risiko politik, risiko perubahan peraturan pemerintah ataupun perundang-undangan lainnya, risiko perubahan tingkat suku bunga, risiko likuiditas, risiko kredit dan risiko perubahan nilai ekuitas. Kinerja masa lalu tidak dapat menjadi pedoman bagi kinerja masa mendatang. Nilai Investasi dan pendapatan dari dana investasi ini dapat menurun atau meningkat sesuai dengan kondisi di pasar modal/ investasi. PT. Avrist Assurance tidak menjamin ketelitian, ketepatan dan kepastian informasi yang disampaikan dalam laporan ini.

## TUJUAN INVESTASI

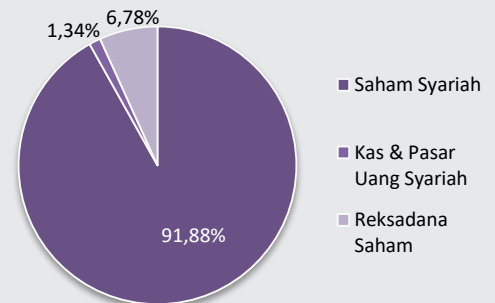
Menghasilkan imbal hasil yang lebih tinggi dengan resiko fluktuasi yang tinggi berdasarkan hukum Syariah untuk jangka waktu yang panjang. Alokasi terutama pada saham berbasis syariah.

## TARGET ALOKASI

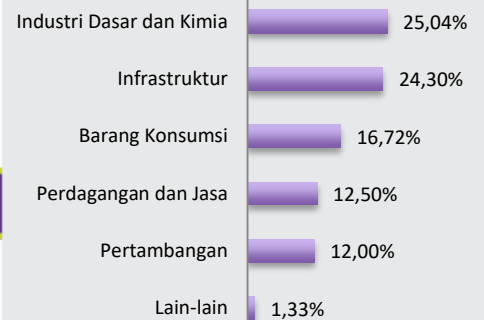
Saham Syariah di IDX (dan /atau RD. Saham Syariah) 80% -100%

Instrumen Pasar Uang 0% -20%

## ALOKASI ASET



## ALOKASI SEKTOR



## INFORMASI DANA INVESTASI

TANGGAL PENERBITAN 09 Juni 2008 VALUASI Harian

TOTAL DANA KELOLAAN Rp 108,693,977,500.49

HARGA UNIT HARIAN Rp 2,864.85

TOTAL UNIT 37,940,540.8754

BIAYA PENGELOLAAN DANA 2.00%.

TINGKAT RISIKO Tinggi